KEGIATAN BELAJAR 3

Nama Kelompok: .....

.....

Kelas : .....

Mari menganalisis isu yang disajikan pada wacana berikut!

"Penanganan Buaya Muara di Sulawesi Selatan: Konservasi Vs Kepercayaan Masyarakat "

(18 Februari 2025) Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sulawesi Selatan terus meningkatkan penanganan interaksi negatif antara manusia dengan satwa liar yang masih sering terjadi di wilayah kerja. Akhir-akhir ini viral di media sosial tentang kemunculan buaya muara (Crocodylus porosus) di permukiman warga saat banjir melanda wilayah Kampung Kajang. Buaya tersebut dievakuasi oleh tim Damkar bersama warga Kelurahan Tamangapa pada Kamis (13/2) pukul 12.37 WITA dan selanjutnya diserahkan kepada BBKSDA Sulawesi Selatan serta dilakukan perawatan sementara.

LIVEWORKSHEETS

Saat ini, berdasarkan hasil monitoring, kerusakan hutan hujan di Sulawesi Selatan terus menerus meluas yang disebabkan karena tambang nikel. Hal ini menyebabkan pencemaran sungai dan pesisir yang sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat sekitar. Kondisi sungai terus tercemar lumpur karena kegiatan tambang nikel yang berdampak pada menurunnya hasil tangkap dan pendapatan nelayan serta ribuan warga yang tidak dapat mengakses air bersih setiap saat. Sehingga mengharuskan mereka menunggu sungai bersih terlebih dahulu unuk dapat mengakses air bersih untuk minum dan mandi.

Kemunculan buaya muara menjadi viral karena beberapa warga Kelurahan Tamangapa menyatakan dirinya sebagai kerabat buaya tersebut. Salah seorang warga meyakini bahwa kakeknya yang berusia 100 tahun merupakan saudara kembar buaya. Masyarakat Bugis-Makassar memiliki kepercayaan tradisional bahwa buaya adalah saudara manusia. Kepercayaan ini berasal dari mitos lama yang menyebutkan bahwa setiap manusia memiliki saudara kembar dari alam air, salah satunya adalah buaya. Beberapa masyarakat Bugis-Makassar percaya bahwa buaya kembar lahir dari air ketuban yang pecah saat ibu melahirkan. Dalam kitab Lagaligo, terdapat kisah dewa dan dewi yang turun ke bumi dengan duduk di atas punggung buaya.

LIVEWORKSHEETS

Sehubungan dengan kepercayaan tradisional tersebut, warga yang mengaku sebagai kerabat buaya meminta buaya dipelihara di rumah atau dilepaskan. BBKSDA Sulawesi Selatan bersama aparat keamanan dan pemerintah terkait telah memberikan penjelasan status buaya sebagai satwa dilindungi yang perlu dijaga dan dilestarikan selaras dengan kearifan lokal masyarakat. Selanjutnya menjelaskan bahwa buaya merupakan satwa buas dan dapat mengancam keselamatan manusia apabila dipelihara di rumah.

Merespon hal tersebut, BBKSDA Sulawesi Selatan bersama Lurah Tamangapa, Camat Manggala, Polsek Parangloe, Polres Gowa dan Koramil Parangloe menawarkan beberapa solusi sebagai jalan tengah, sebagai berikut :

BBKSDA Sulawesi Selatan akan melakukan pelepasliaran ke habitat yang sesuai.

Buaya muara tetap berada dalam penanganan **BBKSDA Sulawesi Selatan,** namun warga yang mengaku sebagai kerabat buaya dapat mengunjungi di lokasi perawatan.

Warga yang mengaku sebagai kerabat buaya disarankan mengurus izin sesuai ketentuan dalam **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2024** tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar dalam Bentuk Penangkaran, Pemeliharaan untuk Kesenangan, Perdagangan, dan Peragaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan BBKSDA Sulawesi Selatan dalam penanganan interaksi negatif manusia dengan satwa liar, antara lain:

1	Penyuluhan dan sosialisasi intensif guna memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pelestarian hutan dan satwa serta keberadaan dan status satwa di habitatnya

LIVEWORKSHEETS

2	Pemasangan papan informasi di lokasi berupa himbauan terhadap keberadaan satwa dan kewaspadaan bagi yang berada di sekitar habitat.
3	Memonitor habitat dan populasi buaya.
4	Mendorong adanya perizinan pemanfaatan buaya muara.
5	Melakukan pengembalian satwa liar ke habitatnya.
6	Meningkatkan kapasitas Tim WRU dalam rangka penanganan konflik satwa liar seperti handling dan restrain satwa liar.

BBKSDA Sulawesi Selatan terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang penanganan interaksi negatif antara manusia dengan satwa liar serta memperkuat koordinasi dengan instansi terkait guna memastikan keselamatan manusia dan satwa liar. Upaya pemasangan papan himbauan, sosialisasi, serta pemantauan di lokasi-lokasi rawan konflik juga terus ditingkatkan. Konservasi dengan kepercayaan tradisional harus mendukung keselarasan manusia dengan alam.

AYO BERTANYA

Setelah membaca wacana tentang penanganan buaya muara di Sulawesi Selatan, Sekarang saatnya kamu berlatih merumuskan pertanyaanmu sendiri! Silahkan berdiskusi dengan kelompok kalian untuk membuat minimal 2 pertanyaan yang menurutmu penting dan menarik untuk dibahas lebih lanjut.

LIVEWORKSHEETS

Contoh pertanyaan:
"Kenapa buaya muara bisa muncul di dekat permukiman warga di Sulawesi Selatan?"

1. .....
2. .....
3. .....

AYO DISKUSI

Salah satu cara agar kita bisa berpikir ilmiah adalah dengan mengajukan pertanyaan yang bermakna dan membuat argumen yang kuat. Sekarang saatnya kamu berdiskusi dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut mengenai isu pada wacana tentang proyek Sulawesi Palm Oil Belt dan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati !

1. Menurut pendapat kamu, apakah prioritas utama dalam penanganan konflik antara manusia dan buaya muara di Sulawesi Selatan seharusnya diberikan pada konservasi satwa liar atau pada penghormatan terhadap kepercayaan tradisional masyarakat?
2. Jelaskan bagaimana mengintegrasikan konservasi satwa liar dengan penghormatan terhadap kepercayaan tradisional dapat mempengaruhi efektivitas upaya pelestarian buaya muara dan kesejahteraan masyarakat?

LIVEWORKSHEETS

3. Menurut kamu, apakah buaya muara yang muncul di sekitar pemukiman warga sebaiknya dipindahkan ke tempat lain atau dibiarkan tetap di habitatnya dengan perlindungan khusus? Jelaskan alasanmu!
4. Jika ada pihak yang bilang buaya harus segera dipindahkan atau dimusnahkan, apakah kamu langsung setuju?
5. Bagaimana caramu melihat masalah buaya ini dari dua sisi: dari sisi masyarakat dan dari sisi perlindungan satwa liar?

JAWABAN

1. .....
   .....
   .....
2. .....
   .....
   .....
3. .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
4. .....
   .....
   .....
   .....

LIVEWORKSHEETS

5.....
.....
.....
.....
.....

AYO KUMPULKAN INFORMASI

Selanjutnya, carilah berbagai informasi dari beberapa sumber terpercaya untuk mendukung pendapat tentang isu sosiosaintifik yang telah kalian kemukakan pada "Biologic" sebelumnya. Kalian diperbolehkan untuk mencari informasi di internet berupa buku, artikel, berita, dll. Kerjakan secara berkelompok, kemudian catat informasi penting tersebut!

Tulis hasilnya disini ya!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

PRO/KONTRA

Berdasarkan informasi yang telah kalian kumpulkan, tentunya kalian telah dapat menimpulkan untuk berada di pihak **PRO** (setuju) atau **KONTRA** (tidak setuju) terhadap isu ""Penanganan Buaya Muara di Sulawesi Selatan: Menyelaraskan Konservasi dengan Kepercayaan Tradisional". Silahkan berdiskusi dengan kelompok dan tulis alasan yang kuat kenapa kalian berada di pihak **PRO/KONTRA**

PRO	KONTRA

KESIMPULAN

Buatlah kesimpulan berdasarkan penyelidikan yang telah kamu lakukan terhadap isu "Projek Sejuta Hektar Kelapa Sawit: Ancaman bagi Spesies Endemik Wallacea".

LIVEWORKSHEETS

.....

.....

.....

.....

.....

.....

-WAKTUNYA PRESENTASI-

Setelah kalian memutuskan berada di pihak PRO/KONTRA, kalian harus mempresentasikan pendapat kalian di depan kelas. Jika ada kelompok dari pihak yang berlawanan dengan kalian menanyakan alasan mengapa berada di pihak tersebut, kalian harus bisa memberikan alasan yang kuat sesuai dengan informasi yang telah kalian kumpulkan !